BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menulis karangan merupakan kompetensi dasar yang harus dicapai pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV sekolah dasar. Terdapat beberapa kompetensi dasar yang memiliki keterkaitan dengan pembelajaran menulis pada siswa kelas IV sekolah dasar, diantaranya menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf kapital, tanda titik, koma, dan lain-lain), menyusun karangan berdasarkan rangkaian gambar, menyusun karangan sederhana, menemukan kalimat utama, dan menyusun karangan tentang berbagai topik.

Keterampilan menulispun harus diikuti dengan keterampilan berbahasa lainnya yakni keterampilan membaca, berbicara dan menyimak. Karena pada umumnya keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut tidak dapat dipisahkan. Ini menjadi pembelajaran yang padu dalam satu kesatuan saat mengajarkan pelajaran Bahasa Indonesia. Sebagaimana yang dipaparkan oleh Ranggaiasanka, A. (2011, hlm. 90) bahwa membaca adalah kegiatan yang sangat penting dalam mengembangkan kecakapan menulis anak dengan kemampuan tata bahasa yang baik dan benar.

Resmini (2010, hlm. 93) mengungkapkan bahwa keterampilan berbahasa tulis terdiri atas keterampilan membaca dan menulis. Membaca merupakan kegiatan memahami bahasa tulis, sedangkan menulis adalah kegiatan menggunakan bahasa tulis sebagai sarana mengungkapkan gagasan.

Namun sungguh sangat disayangkan jika pembelajaran menulis ini kurang mendapatkan perhatian dari guru saat proses mengajar berlangsung di dalam kelas. Sehingga keterampilan menulis siswa kurang mencapai target yang seharusnya. Dewasa ini keterampilan menulis sangatlah penting, mengingat perkembangan yang cepat dan dinamis, menuntut setiap orang untuk dapat berpartisipasi positif dalam menuangkan berbagai ide, gagasan, dan pendapat dalam bentuk tulisan.

Pada diri siswa pembelajaran menulis tidaklah menjadi suatu pembelajaran yang menyenangkan, umumnya siswa masih kesulitan menemukan gagasan serta mengembangkan gagasan yang ada untuk dituangkan dalam bentuk tulisan. Terdapat banyak faktor yang melatarbelakangi mengapa siswa tidak begitu tertarik akan dunia tulis-menulis ini. Beberapa diantaranya adalah strategi pembelajaran yang digunakan guru tidak menarik dan cenderung monoton.

Ini yang kemudian menjadi tantangan bagi seorang guru dalam mengajarkan pembelajaran menulis. Keterampilan menulis bukan hanya pemberian teori semata, namun bagaimana guru dapat melatih siswa untuk menulis secara berulang-ulang. Seorang guru seharusnya mampu menciptakan suasana kondusif dalam setiap proses pembelajaran. Karena hal tersebut mampu merangsang daya pikir dan kreatifitas siswa dalam mengekspresikan perasaan dan pendapatnya baik secara lisan maupun tertulis.

Menulis karangan bukanlah suatu hal yang mudah. Terdapat banyak macam karangan yang ada dan memiliki karakteristik masing-masing. Salah satunya yang menjadi pembahasan adalah karangan deskripsi. Karangan deskripsi adalah karangan yang memaparkan sebuah gambaran yang mana pembaca diajak seolah-olah dapat merasakan, melihat, dan mendengar objek secara nyata.

Dari hasil tersebut perlu diadakan sebuah upaya untuk dapat meningkatkan keterampilan dalam menulis karangan deskripsi. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Model *Concept Sentence* Berbantuan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi".

Konsep pembelajaran ini yaitu dengan menggunkaan kartu yang berisi kata kunci dan dilengkapi dengan media gambar berseri. Siswa diarahkan untuk membuat kalimat berdasarkan kata kunci yang telah tersedia, kemudian dikembangkan menjadi sebuah paragraf yang utuh. Dengan begitu memudahkan siswa dalam memunculkan daya imajinasi pada saat pembuatan karangan deskripsi.

Penggunaan model *concept sentence* dengan berbantuan media gambar berseri pada pembelajaran menulis ini digunakan karena pada umumnya karakteristik siswa pada perkembangan kognitif anak usia sekolah dasar berada dalam tahap operasional konkret. Pada tahap ini cara berpikir anak masih bersifat konkret sehingga mereka

belum bisa menangkap suatu objek secara abstrak atau melakukan abstraksi tentang sesuatu yang konkret.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran dengan menggunakan model *concept sentence* berbantuan media gambar dalam menulis karangan deskripsi?
2. Bagaimana hasil belajar siswa setelah menerapkan model *concept sentence* berbantuan media gambar berseri dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran dengan menggunakan model *concept sentence* berbantuan media gambar dalam menulis karangan deskripsi.
2. Menganalisis peningkatan hasil belajar siswa setelah menerapkan model *concept sentence* berbantuan media gambar berseri dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi.

D. Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat menggambarkan hasil belajar keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV terhadap model pembelajaran *concept sentence* berbantuan media gambar berseri. Sehingga dapat dijadikan referensi dalam upaya memperbaiki proses belajar mengajar di kelas, khususnya untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis.
2. Manfaat Praktis
   a. Siswa

      Di harapkan mampu menciptakan suasana belajar yang kreatif dan menyenangkan hingga mampu meningkatkan hasil belajar dalam keterampilan menulis, dengan tidak mengesampingkan tujuan dari proses pembelajaran yang ingin dicapai.

   b. Guru

Di harapkan dapat meningkatkan profesionalisme dan keterampilan guru dalam memberikan mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada pembelajaran keterampilan menulis yang baik dan benar, serta sebagai salah satu alternatif dalam upaya menawarkan inovasi untuk perbaikan dan peningkatan pada kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

c. Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk mengetahui seberapa besar efektivitas dan efisiensi penggunaan model pembelajaran model *concept sentence* berbantuan media gambar berseri dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis karangan deskripsi.

d. Peneliti

Di harapkan dapat menambah wawasan mengenai permasalahan yang terjadi dalam proses belajar-mengajar di sekolah dasar dan mengupayakan pemecahan dari masalah yang ada, salah satunya melalui model *concept sentence* berbantuan media gambar berseri, terkait dengan pembelajaran menulis karangan deskripsi. Hingga menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan referensi dalam pelaksanaan penelitian selanjutnya.

e. Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam menambah cakrawala mengenai implementasi pembelajaran model *concept sentence* berbantuan media gambar berseri yang berkaitan dengan materi menulis karangan deskripsi di sekolah dasar.

3. Manfaat Kebijakan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi terciptanya salah satu pembelajaran yang efektif dengan menggunakan model *concept sentence* berbantuan media gambar berseri dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi bagi siswa SD kelas IV.

E. Definisi Operasional

Concept sentence adalah sebuah model pembelajaran tata kalimat yang di dalamnya termuat kata kunci agar mempermudah siswa dalam merangkai sebuah kalimat. Adapun media yang digunakan dalam model *concept sentence* ini berupa kartu

dengan berbantuan media gambar berseri. Selanjutnya siswa akan diarahkan agar mampu membuat sebuah karangan deskripsi sesuai dengan kata kunci yang ada beserta gambar berseri yang telah ditampilkan di dalam kartu tersebut.

Media gambar berseri merupakan media visual dua dimensi yang bertujuan untuk menjelaskan suatu konsep yang abstrak menjadi lebih konkret. Gambar yang digunakan dapat berbentuk manusia, hewan, dan tumbuhan sesuai dengan objek yang akan digunakan dalam meningkatkan pemahaman siswa akan suatu hal. Melalui media gambar berseri, pembelajaran akan menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

Keterampilan menulis merupakan kecakapan seseorang dalam menuangkan ide-ide dalam bentuk tulisan. Keterampilan tersebut mengolah gagasan menjadi sebuah kalimat yang mengandung nilai, sehingga pembaca dapat mengambil informasi atau pesan-pesan yang penulis ingin sampaikan melalui tulisan. Keterampilan menulis ini akan lebih bermakna ketika dapat diasah serta diarahkan sejak dini.

Karangan deskripsi merupakan karangan yang menggambarkan sebuah objek sehingga yang membaca seolah-olah turut merasakan apa yang telah penulis tuangkan. Objek tersebut dapat berupa kekaguman atas keindahan alam, ataupun pengalaman pribadi penulis berdasarkan catatan perjalanan ke suatu tempat.